

BAB II. BABY SPA

II.1 Kesehatan

II.1.1 Definisi Kesehatan

Kesehatan memiliki berbagai pengaruh kehidupan yang terkait dengan kebugaran, kestabilan emosi, dan kemampuan dalam menjalin hubungan sosial dengan orang lain, serta kepuasan dalam menikmati kehidupan. Setiap manusia pasti menginginkan dirinya bahkan orang terdekat selalu dalam keadaan sehat dalam kondisi fisik maupun mental. Ada beberapa definisi menurut para pakar diantaranya:

- a) Menurut Kemenkes yang tertulis dalam Undang-Undang No.23 (1992) kesehatan adalah keadaan normal seseorang untuk dapat melakukan suatu aktifitas tanpa adanya halangan atau gangguan dimana terdapat kesinambungan antara kesehatan fisik, kesehatan mental atau jiwa seseorang.
- b) Menurut WHO atau World Health Organization (1947) sehat adalah suatu keadaan sempurna dari keadaan fisik, mental atau sosial seseorang, bukan hanya bebas dari suatu penyakit atau suatu kelemahan.
- c) Menurut White (1977) sehat adalah suatu keadaan dimana pada waktu dilakukan pemeriksaan tidak memiliki keluhan apapun dan tidak terlihat adanya sebuah penyakit atau kelainan.

Dari beberapa pengertian diatas disimpulkan bahwa sehat adalah suatu keadaan sempurna dari kondisi fisik, mental, atau sosial, pada waktu pemeriksaan kesehatan tidak memiliki keluhan maupun tanda-tanda suatu penyakit atau kelainan. Selain terbebas dari penyakit tetapi pada kondisi pikiran pun bekerja sesuai fungsi, memiliki keyakinan dan keadaan mentalnya dalam kondisi stabil.

III.1.2 Jenis-jenis Kesehatan

1. Kesehatan Tubuh atau Fisik

Berdasarkan Kesehatan fisik merupakan kondisi dimana seseorang tidak merasa atau mengeluh sakit seperti adanya luka atau penyakit yang tampak baik penyakit dalam maupun penyakit luar. Secara objektif atau yang terlihat pun tidak tampak

adanya gangguan, semua organ tubuh berfungsi dengan normal seperti pergerakan kedua tangan, pergerakan kedua kaki, pergerakan leher dan kepala, pergerakan tulang, pergerakan tulang serta sendi tubuh. Menurut Paune (1983) Kesehatan merupakan kondisi dan perilaku yang sesuai dengan suatu tujuan yang diperlukan untuk mencapai serta mempertahankan fungsi psikososial dan spiritual.



Gambar II.1 Kesehatan tubuh secara fisik

Sumber : https://s.kaskus.id/images/2018/01/18/9702097_20180118111254.jpg

(diakses pada : 30/10/2018)

Upaya menjaga kesehatan dapat diwujudkan dengan beberapa upaya yang mesti dilakukan diantaranya menjaga pola makan (4 sehat 5 sempurna); mencukupi asupan gizi makanan yang mengandung sumber karbohidrat, protein, mineral, vitamin, lemak dan sebagainya; mengkonsumsi buah-buahan; menjaga kebersihan sekitar terutama di tempat tinggal; menjaga kebersihan badan dari ujung kepala hingga kaki, seperti mencuci rambut, membersihkan telinga, menggosok gigi, menggosok badan hingga memotong kuku; pemeriksaan diri ke dokter atau Puskesmas untuk mengecek kesehatan seperti kesehatan mata, gigi, kulit, pencernaan dan lain-lain.

2. Kesehatan Mental atau Jiwa

Kesehatan mental adalah keadaan yang berkaitan dengan kondisi jiwa atau mental seseorang, erat kaitannya dengan masalah-masalah yang menyerang pada hati dan pikiran. Orang yang sehat mental biasanya memiliki kestabilan emosi yang baik, keseimbangan jiwa, ketenangan hati, serta tidak banyak memikirkan dan membesar-besarkan masalah yang ada. Untuk mencapai kestabilan dan keseimbangan jiwa serta emosi seseorang maka manusia memerlukan tubuh yang sehat, hati yang tenang dan bersih atau terbebas dari sifat buruk seperti sirik, dendam, dengki.



Gambar II.2 Kesehatan jiwa

Sumber : <https://www.scy.edu.in/assets/img/home/aboutscy.jpg>
(diakses pada : 07/01/2018)

Dalam upaya menjaga kesehatan mental atau jiwa bukanlah hal yang mudah, banyak faktor yang dapat memicu ketidakseimbangan jiwa seseorang. Masalah kejiwaan dan ketidakseimbangan mental dapat terjadi karena menurunnya pikiran baik dan positif pada diri seseorang. Menurut ilmu kedokteran, kesehatan mental atau jiwa adalah suatu keadaan yang memungkinkan perkembangan fisik, intelektual serta emosional seseorang dapat optimal seiring berjalan seimbang dengan keadaan orang lain. Menurut Santrock (1999) gangguan jiwa dapat disebabkan oleh faktor psikologi dimana seseorang pernah mengalami kegagalan, frustrasi, serta keberhasilan yang dapat mengubah kebiasaan, perilaku, dan sifat seseorang dimasa yang akan datang.

Ada beberapa cara untuk menjaga kesehatan mental atau jiwa, diantaranya menerima pendapat orang lain, menerima diri sendiri sebagaimana adanya, tekun beribadah, berperilaku baik, bersikap dan berpikir positif, percaya diri, memiliki semangat hidup, tidak takut menghadapi tantangan atau masalah dan berusaha untuk mengatasinya, mengatur emosi jika menghadapi suatu masalah, perbanyak bersosialisasi dengan baik antar sesama dan sebagainya.

III.1.3 Perawatan Kesehatan

Perawatan kesehatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan, upaya pelayanan keperawatan merupakan bagian dari pelayanan kesehatan dan dilaksanakan oleh tenaga medis seperti perawat yang dapat mengikutsertakan tenaga medis lainnya agar masyarakat dapat memperoleh tingkat kesehatan secara lengkap baik individu, keluarga maupun kelompok. Menurut Friedman (2003) keluarga merupakan salah satu aspek penting dalam asuhan keperawatan kesehatan, hal ini disebabkan karena keluarga adalah suatu kelompok yang mempengaruhi, mengabaikan serta memperbaiki masalah perawatan kesehatan didalam anggota keluarganya.

Tujuan keperawatan kesehatan diantaranya meningkatkan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat secara optimal, khususnya mengidentifikasi perawatan apa yang harus dilakukan dalam menetapkan masalah kesehatan secara mandiri (*selfcare*), serta mengetahui fungsi tenaga kesehatan agar mengurangi angka kematian bayi, ibu dan balita.

II.2. Baby Spa

Definisi *spa* berasal dari bahasa latin memiliki arti *solus* (pengobatan/perawatan), *per* (dengan), *aqua* (air). *Spa* merupakan suatu upaya pelayanan kesehatan tradisional dengan perawatan menyeluruh dengan menggunakan keterampilan terapi air atau hidroterapi, pijat, aromaterapi, serta ditambahkan pelayanan makanan, minuman serta olah aktifitas fisik. Sedangkan perawatan kesehatan yang dikhususkan untuk bayi yaitu *baby spa*, perawatan kesehatan modern yang dilakukan menggunakan air beserta perawatan pijat, menggunakan ramuan minyak aromaterapi.

II.2.1 Manfaat Baby Spa

Pada setiap perawatan kesehatan memiliki manfaat masing-masing, berikut adalah beberapa manfaat dari *baby spa*:

1. Melancarkan peredaran darah
Gerakan yang dilakukan bayi ketika berada didalam air akan melancarkan peredaran darah dan meningkatkan kesehatan jantung bayi, gerakan tanpa tekanan atau paksaan dapat menghindari bayi dari *stress* dan membuat bayi lebih ceria dan aktif bergerak.
2. Meningkatkan kualitas daya tanggap bayi
Gerakan yang dilakukan akan membuat bayi lebih cepat tanggap dan berkembang dalam menerima respon ketika melihat benda yang dilihat dan disentuhnya, kondisi ini membuat bayi lebih mandiri, ceria, cerdas dan juga tidak mudah menangis.
3. Meningkatkan kualitas tidur bayi
Bayi akan terhindar dari kejang otot serta nyeri pada daerah persendian karena jaringan otot akan menjadi lebih lentur, kuat, dan sehat sehingga bayi akan cepat tidur pulas.
4. Meningkatkan nafsu makan
Ketika melakukan *baby spa* bayi akan banyak bergerak dan merasa sedikit kelelahan, maka bayi akan merasa lapar. Kondisi ini dapat membuat nafsu makan bayi meningkat, pada sistem pencernaannya pun akan lebih baik disertai dengan buang air besar yang lancar.
5. Meningkatkan ikatan batin dan komunikasi
Ikatan batin akan meningkatkan komunikasi antara anak dan ibu secara bertahap, bayi akan memahami sang ibu ketika melakukan komunikasi seperti gerakan tangan yang menyentuh benda-benda yang berada di dekatnya, contohnya bola-bola atau mainan bebek karet.
6. Pijatan lembut yang memberikan rileksasi
Pijatan lembut yang dilakukan dapat membuat tubuh melepaskan hormon Oksitosin dan Endorfin yang akan membuat tubuh merasa rileks dan nyaman.

7. Memperbaiki sistem pernafasan
Sistem pernafasan bayi akan teratur dan denyut jantung berdetak normal ketika rasa takut dan khawatir bayi terhadap air perlahan hilang pada saat bayi mulai bergerak dan merasakan nyaman berada di dalam air.
8. Menurunkan kadar hormon adrenalin
Hormon adrenalin atau rasa *stress* berlebih akan berkurang ketika dilakukannya *baby spa*, hal ini dikarenakan *baby spa* mampu mengaktifkan kinerja *neurotransmitter serotine* yang dapat meningkatkan daya tahan dan sistem imun tubuh yang kuat.
9. Membuat bayi aktif bergerak
Ketika di dalam air bayi akan bergerak dengan aktif secara alami, hal ini akan memudahkannya belajar merangkak, duduk, berdiri dan juga berjalan dikemudian hari.
10. Meningkatkan berat badan
Perawatan *baby spa* dimulai dengan pemijatan atau *masasage* pada tubuh bayi, hal ini sangat erat kaitannya dengan berat badan bayi. Field melakukan penelitian bahwa kenaikan berat badan bayi yang melakukan *baby spa* akan meningkat sekitar 47% perharinya.
11. Meningkatkan kesehatan kulit
Para ahli kesehatan mengatakan pemijatan atau *massage* yang dilakukan dengan menggunakan minyak bunga matahari atau minyak kelapa memiliki efek yang lebih cepat karena minyak tersebut akan lebih cepat menyerap ke dalam jaringan kulit dan akan membuat kulit lebih lembab, serta menstabilkan suhu panas pada kulit. Bagi yang lahir prematur akan lebih mudah terserang atau mengalami hipotermia (suhu tubuh di bawah normal) maka dari itu pemijatan ini akan sangat bermanfaat agar suhu tubuh tetap hangat dan stabil.
12. Mempercepat pertumbuhan tulang
Pemijatan tubuh disertai berenang di dalam air akan melatih otot dan tulang bayi yang akan meningkatkan kepadatan tulang dan mempercepat pertumbuhan tulang, karena pemijatan tubuh dapat memicu pertumbuhan tulang lebih cepat.

13. Perkembangan bayi lebih cepat

Perkembangan bayi yang melakukan *baby spa* tentu akan lebih cepat dibandingkan dengan bayi yang tidak melakukan *baby spa*, hal ini dapat dilihat dari perkembangan dari segi kognitif (mental), motorik (gerakan), dan perilaku bayi.

III.2.3 Terapi air atau Hidroterapi

Terapi air yang dikenal dengan istilah *hydrotherapy*, atau *aquatic physical therapy* ini mengajak bayi untuk berendam dalam kolam kecil dengan bagian leher menggunakan pelampung agar bayi bebas menggerakkan bagian lengan dan kaki. Kegiatan ini menstimulasi perkembangan kemampuan bergerak, merangkak, berjalan, ataupun berenang dikemudian hari.

Menurut Mariati (2018) pada dasarnya bayi memiliki sifat alamiah berenang, karena ketika masih berada di dalam kandungan, bayi mengapung di dalam cairan ketuban, maka dari itu bayi sudah dapat berenang meski belum bisa merangkak ataupun berjalan.

- Untuk bayi berusia 6 bulan sampai 18 bulan

Sebagai awalan dapat dilakukan dengan memberikan percikan air kolam ke tubuh bayi agar membuatnya dapat beradaptasi dengan air terlebih dahulu dan mengeksplorasi air serta merasa nyaman ketika berada di dalam kolam, ajarkan bayi melakukan gerakan dasar yaitu menendang dan menarik kaki dan tangan. Hal ini yang membuat bayi dapat mengapungkan badannya di dalam air dengan posisi terlentang dan mulai meluncur secara perlahan.

- Untuk bayi berusia 18 bulan hingga 3 tahun

Pada usia ini bayi dapat diajarkan gerakan dasar untuk lengan. Ketika usia mendekati 3 tahun, bayi dapat diajarkan menahan nafas, membiarkannya masuk dan keluar kolam sendiri pada kolam khusus balita yang dangkal serta melakukan beberapa permainan seperti bermain lempar tangkap bola. Permainan ini efektif dalam membantu bayi melakukan gerakan lengan sambil berusaha berenang, selain bermain lempar tangkap bola, ajari bayi bermain mengambil benda di dasar kolam agar mulai berlatih menyelam.



Gambar II.3 Terapi air atau *hidrotheraphy*
Sumber : Dokumen pribadi (diakses pada: 20/12/2017)

Kusmini (2016) mengatakan sebelum bayi memulai berenang, perlu dilakukan pemanasan ringan didampingi terapis selama beberapa menit seperti menekuk tangan dan kaki. Pemanasan ini bertujuan agar otot dan sendi siap dan tidak kram pada saat berenang, serta agar suhu tubuh meningkat kurang lebih satu derajat celcius, kenaikan suhu tubuh ini diikuti dengan peningkatan denyut jantung yang akan mengalirkan darah dari ke seluruh tubuh dengan lebih cepat sehingga asupan oksigen ke dalam otot akan menjadi lebih banyak. (h.31)

Adapun beberapa manfaat dari terapi air, yaitu:

- Memberikan sensasi yang sama seperti berenang dalam rahim.
- Merangsang pembuluh darah kapiler.
- Meningkatkan kecerdasan.
- Membantu perkembangan fisik, emosional dan sosial.
- Melatih otot tangan dan kaki bayi.
- Baik untuk kesehatan kulit bayi.
- Melatih kemampuan *life-skill* bayi, misalnya kemampuan bertahan dan menjaga diri pada saat didalam air.

III.2.4 Pemijatan atau *Massage*

Pemijatan atau *massage* adalah pemijatan yang dapat membantu mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan bayi yang dilakukan pada bagian anggota tubuh bayi dengan sentuhan dan pijatan mulai dari bagian tangan, dada, punggung sampai kaki. Pada tahap pemijatan pada tubuh akan merelaksasi badan dan melancarkan peredaran darah. Kusmini (seperti dikutip Narulita, 2019) menyatakan pijat dapat memberikan manfaat yang luar biasa bagi seorang anak mulai dari bayi sampai remaja. Berikut ini beberapa manfaat yang akan didapat dari pemijatan :

1. Stimulasi
 - Peningkatan kemampuan belajar dan bahasa.
 - Integrasi sistem tubuh.
2. Interaksi
 - Meningkatkan komunikasi verbal dan non-verbal.
 - Meningkatkan rasa peka terhadap sentuhan, empati, cinta, dan toleransi.
 - Memberikan perhatian penuh dengan adanya interaksi dengan kedua orang tua.
3. *Relief* atau yang terasa
 - Memperbaiki sistem pencernaan.
 - Mengurangi ketegangan otot.
 - Mengurangi rasa nyeri.
 - Meningkatkan sensitivitas terhadap sentuhan.
4. Relaksasi
 - Memperbaiki kualitas tidur.
 - Meningkatkan mekanisme coping atau respon terhadap lingkungan dan kemampuan mengendalikan diri.
 - Normalisasi otot.
 - Meningkatkan fleksibilitas.
 - Memperbaiki tingkat hiper-sensitivitas dan hiper-aktivitas.
 - Mengurangi tingkat *stress* beserta hormon penyebab *stress*.

II.2.5 Tahapan pemijatan dan teknik pemijatan

Proses pemijatan pada bayi yang dilakukan terdiri dari beberapa tahap, diantaranya:

a) Pemijatan pada bagian lengan dan kaki bayi

Pijatan yang dilakukan pada bagian telapak tangan menggunakan tenaga yang sedikit ringan dan lembut. Setelah itu, pijat bagian jari dengan mengapitnya menggunakan ibu jari dan telunjuk dengan tambahan sedikit tekanan. Kemudian pada punggung tangan sampai seluruh bagian lengan bayi dengan kekuatan yang disesuaikan dengan ketebalan kulit bayi. Sedangkan pada area kaki, pijat mulai dari pangkal paha hingga kaki bagian bawah, lalu ke area punggung, telapak dan jari kaki. Pijatan ini untuk merelaksasi kaki dan tangan agar lebih nyaman dalam bergerak.



Gambar II.4 Pemijatan pada bagian lengan dan kaki
Sumber : <http://female.store.co.id/images/Image/images/pijat-3.jpg>
(diakses pada: 05/11/2018)

Pemijatan pada tangan ada beberapa teknik pemijatan diantaranya;

- *Still Touch*
- *Lymphatic Drainage*
- *Indian Milking*
- *Hug and Glide*
- *Circle Arms*
- *Palm Stroke*
- *Finger Roll*

- *Rolling*
- *Wrist Circle*



Gambar II.5 Teknik pemijatan bagian lengan
 Sumber : Baby Massage And Spa halaman 19-20
 (diakses pada: 09/02/2019)

Pemijatan pada kaki ada beberapa teknik pemijatan diantaranya;

- *Still Touch*
- *Indian Milking*
- *Hug and Glide*
- *Femur Circle*
- *Thumb Over Thumb*
- *Toe Rolls*
- *Press Ball of Foot*
- *Thumb Press*
- *Top of Foot*
- *Ankle Circle*
- *Swedish Milking*
- *Rolling*



Gambar II.6 Teknik pemijatan bagian kaki
Sumber : Baby Massage And Spa Halaman 13
(diakses pada: 09/02/2019)



Gambar II.7 Teknik pemijatan bagian kaki
Sumber : Baby Massage And Spa Halaman 14
(diakses pada: 09/02/2019)



Gambar II.8 Teknik pemijatan bagian kaki
 Sumber : Baby Massage And Spa Halaman 15
 (diakses pada: 09/02/2019)

b) Pemijatan pada dada dan perut bayi

Pijatan yang dilakukan pada perut akan mengurangi masalah pencernaan seperti menghilangkan gas dalam perut. Cara memijat perut bayi adalah dari bagian atas ke arah bawah. Pijatan dilakukan dari sebelah kiri perut kemudian ke bawah, setelah itu bergeser ke sebelah kanan perut bayi. Terakhir adalah memijat bagian atas perut secara keseluruhan.



Gambar II.9 Pemijatan dada dan perut
 Sumber : <http://female.store.co.id/images/Image/images/pijat-2.jpg>
 (diakses pada: 05/11/2018)

Pemijatan pada bagian dada ada beberapa teknik pemijatan diantaranya;

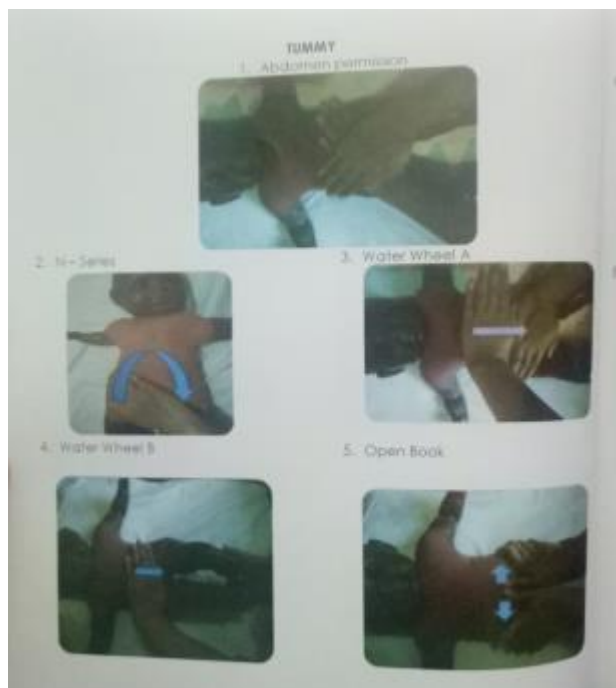
- *Chest Permission*
- *Big Love*
- *Butterfly*
- *Open Chest*
- *Integration*



Gambar II.10 Teknik pemijatan bagian dada
Sumber : Baby Massage And Spa Halaman 18
(diakses pada: 09/02/2019)

Pemijatan pada bagian perut ada beberapa teknik pemijatan diantaranya;

- *N-series*
- *Water Wheel A*
- *Water Wheel B*
- *Open Book*
- *Sun-Moon*
- *I*
- *Love*
- *U*
- *Walking*



Gambar II.11 Teknik pemijatan bagian perut
 Sumber : Baby Massage And Spa Halaman 16
 (diakses pada: 09/02/2019)



Gambar II.12 Teknik pemijatan bagian perut
 Sumber : Baby Massage And Spa Halaman 17
 (diakses pada: 09/02/2019)

c) Pemijatan pada punggung bayi

Jika bayi masih belum bisa tengkurap, pijatan ini dapat dilakukan sambil menggendong atau bayi dibaringkan pada bagian paha. Memijat bayi di bagian punggung dapat membuat bayi nyaman dan menjadi salah satu sarana menidurkan bayi yang paling ampuh. Lakukan pijatan dengan gerakan tangan maju mundur di seluruh bagian punggung bayi.



Gambar II.13 Pemijatan punggung

Sumber : <http://female.store.co.id/images/Image/images/pijat-4.jpg>
(diakses pada: 05/11/2018)

Pemijatan pada bagian punggung ada beberapa teknik pemijatan diantaranya;

- *Back and Forth*
- *Sweeping Neck to Bottom*
- *Sweeping Neck to Feet*
- *Backside Circle*
- *Backside Stroke*
- *Combing*
- *Buttock Stroke*
- *Leaf Up Buttock*



Gambar II.14 Teknik pemijatan bagian punggung
 Sumber : Baby Massage And Spa Halaman 22
 (diakses pada: 09/02/2019)



Gambar II.15 Teknik pemijatan bagian punggung
 Sumber : Baby Massage And Spa Halaman 23
 (diakses pada: 09/02/2019)

d) Pemijatan pada muka bayi

Cara memijat bayi selanjutnya adalah pada bagian muka. Cara memijat bayi di bagian muka adalah dengan menggunakan ibu jari, muka bayi merupakan salah satu bagian yang sensitif, ole karena itu penyesuaian tekstur dan kekuatan pijatan harus diperhatikan. Cara memijat bayi pada bagian muka adalah dengan menggunakan ibu jari. Bagian muka bayi yang pertama kali dipijat adalah alis dan sekitar kelopak mata. Pijatan dimulai di

sekitar pertengahan alis, kemudian turun ke bagian samping lipatan hidung.

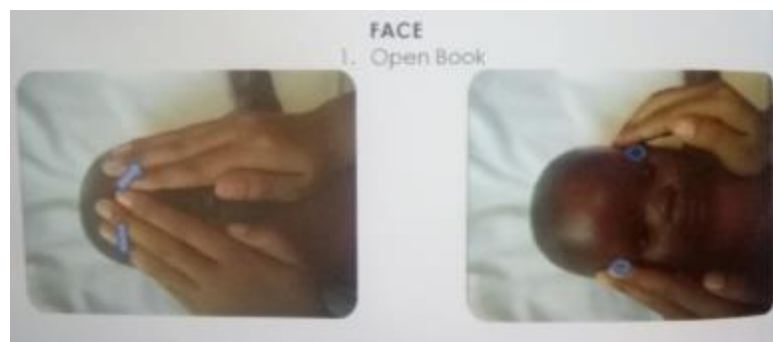


Gambar II.16 Pemijatan muka

Sumber : <http://www.korankaltara.co/images/berita/perhatikan-7-hal-ini-saat-memijat-bayi1496558321.pijatbayi.jpg>
(diakses pada: 05/11/2018)

Pemijatan pada bagian wajah ada beberapa teknik pemijatan diantaranya;

- *Open Book*
- *Eye Brow Relax*
- *Upper Lip Lines*
- *Bottom Lip Lines*
- *Cheek Bone Circle*
- *Sinus Lines*



Gambar II.17 Teknik pemijatan bagian muka

Sumber : Baby Massage And Spa Halaman 20
(diakses pada: 09/02/2019)



Gambar II.18 Teknik pemijatan bagian muka
Sumber : Baby Massage And Spa Halaman 21
(diakses pada: 09/02/2019)

II.3 Analisa Kuesioner

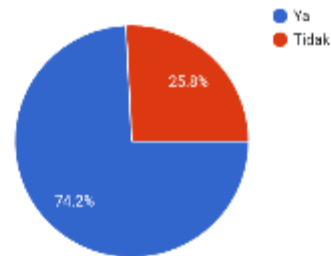
Analisa keseluruhan kuesioner melalui Google Form lalu disebarakan di kota Bandung dan Cimahi telah dijawab 69 responden. Analisa dilakukan pada dua waktu yang berbeda dikarenakan kurangnya responden yang diperlukan, kuesioner dilakukan pada tanggal 15-16 Oktober 2017 dan pada tanggal 24-26 Oktober 2018.

Hasil dari analisis melalui kuesioner pertama dan kedua :

1. Apakah anda mengetahui apa itu *baby spa*?
 - a) Ya
 - b) Tidak

Apakah anda mengetahui baby spa?

31 responses



Gambar II.19 Hasil Kuesioner
Sumber : Kuesioner Pribadi (akses tanggal 15 Oktober 2017)

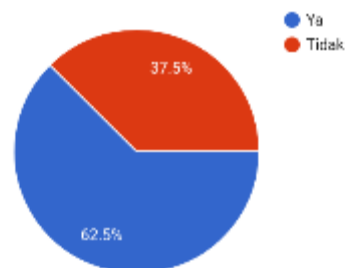
Pada pertanyaan pertama hasil menentukan bahwa 25,8 % tidak mengetahui apa itu baby spa dan 74,2 % mengetahui apa itu *baby spa*.

2. Apakah anda mengetahui manfaat *baby spa* ?

- a) Ya
- b) Tidak

Apakah anda mengetahui manfaat baby spa?

32 responses



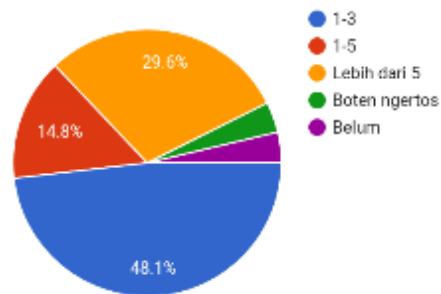
Gambar II.20 Hasil Kuesioner
Sumber : Kuesioner Pribadi (akses tanggal 15 Oktober 2017)

Pada pertanyaan kedua hasil menentukan bahwa 37,51% mengetahui manfaat baby spa dan 63% kurang mengetahui apa manfaat baby spa.

1. Berapa banyak manfaat *baby spa* yang anda ketahui?
- a) 1-3
 - b) 1-5
 - c) Lebih dari 5

Berapa banyak manfaat
baby spa yang anda
ketahui?

27 responses



Gambar II.21 Hasil kuesioner

Sumber : Kuesioner Pribadi (akses tanggal 15 Oktober 2017)

Hasil pertanyaan kuesioner menentukan bahwa 37,1% mengetahui banyaknya manfaat baby spa, dan 63% tidak mengetahui banyaknya manfaat *baby spa*.

2. Apakah *baby spa* diperlukan untuk tumbuh kembang anak?

Menurut anda, apakah
baby spa itu diperlukan
untuk tumbuh kembang
anak?

34 tanggapan



Gambar II.22 Hasil kuesioner

Sumber : Kuesioner Pribadi (akses tanggal 24 Oktober 2018)

Hasil kuesioner kedua mendapatkan hasil bahwa 67,6 % dari 34 responden mengatakan bahwa *baby spa* diperlukan untuk tumbuh kembang anak.

II.4 Resume

Dari hasil analisa studi literatur dapat disimpulkan bahwa *baby spa* merupakan bentuk pengobatan atau perawatan kesehatan yang dilakukan pada bayi berusia 0-12 bulan, pelayanan kesehatan yang dilakukan secara menyeluruh ini dapat memberikan banyak manfaat untuk bayi, namun pengetahuan masyarakat mengenai peran serta berapa banyak manfaat dari *baby spa* terhadap kesehatan fisik dan psikis masih kurang.

II.5 Solusi Perancangan

Menurut Kurniawan (2009) desain telah melebur dengan berbagai bidang keilmuan, sehingga memungkinkan untuk menyentuh segala aspek kehidupan masyarakat dengan wujud yang beraneka ragam. Maka dalam perancangan ini akan dibuat suatu media informasi berupa buku ilustrasi mengenai informasi *baby spa* agar memudahkan masyarakat mengetahui bahwa *baby spa* memiliki peran penting untuk kesehatan fisik dan psikis serta proses tumbuh kembang bayi.